

Pendekatan kognitif perilaku dalam kelompok untuk menurunkan tingkat kecemasan istri prajurit paskhas TNI Angkatan Udara saat ditinggal suami bertugas ke daerah konflik bersenjata = Cognitive behavioural approach in group to reduce anxiety of Indonesian Air Force paskhas wives when husband deployed in armed conflict area / Martin Herdiansya

Martin Herdiansyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467272&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Berbagai dampak psikologis yang dirasakan istri prajurit ketika ditinggal oleh suami bertugas ke daerah konflik bersenjata antara lain kecemasan, depresi, serta masalah dalam penyesuaian diri disebabkan munculnya pemikiran-pemikiran negatif, seperti ketakutan akan terjadi sesuatu yang buruk pada suami mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas intervensi dengan pendekatan kognitif perilaku dalam kelompok untuk menurunkan tingkat kecemasan istri prajurit Paskhas TNI AU saat ditinggal suami bertugas ke daerah konflik bersenjata. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental dengan pretest-posttest nonequivalent control group design. Masing-masing kelompok penelitian terdiri dari delapan orang yang didapat melalui purposive sampling. Partisipan dalam kelompok intervensi mengikuti tujuh sesi intervensi dalam bentuk kelompok dan satu kali sesi follow up. Sedangkan, partisipan kelompok kontrol tidak mendapatkan treatment apapun. Namun, diberikan psikoedukasi pada akhir penelitian. Analisis dilakukan dengan membandingkan data kuantitatif menggunakan alat ukur Hopkins Symptoms Checklist-25 HSCL-25 dan State Trait Anxiety Inventory STAI serta data kualitatif tentang perubahan kognisi dan perilaku dari partisipan pada saat sebelum dan sesudah mengikuti intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi menggunakan pendekatan kognitif perilaku dalam bentuk kelompok mampu menurunkan tingkat kecemasan istri prajurit Batalyon Komando 463 Paskhas TNI AU saat ditinggal suami bertugas ke daerah konflik bersenjata. Selain mampu melawan pikiran negatif yang muncul sebagai penyebab kecemasan, partisipan pada kelompok intervensi juga mampu merubah perilakunya menjadi lebih adaptif.

<hr>

ABSTRACT

The psychological impacts of soldiers 39 wives when they are left by their husbands on duty to armed conflict areas include anxiety, depression, and problems of adjustment due to the emergence of negative thoughts, such as the fear of something bad happening to their husbands. This study aims to determine the effectiveness of intervention with behavioral cognitive approach in the group to reduce the anxiety level of the wife of Paskhas soldier when they are left by their husband to armed conflict area. This study is an quasi experimental research with pretest posttest nonequivalent control group design. Each study group consisted of eight people obtained through purposive sampling. Participants in the intervention group followed seven intervention sessions in the form of groups and one follow up session. Meanwhile, the control group participants did not get any treatments. However, psychoeducation was given at the end of the study. The analysis was conducted by comparing quantitative data using Hopkins Symptoms Checklist 25 HSCL 25 and State Trait Anxiety Inventory STAI measurements and qualitative data on cognitive and behavioral

changes of participants before and after intervention. The results showed that the intervention using behavioral cognitive approach in the form of group could decrease the anxiety level of soldiers 39 wife in Battalion Command 463 Paskhas when they are left by their husband to area of armed conflict. In addition to fight negative thoughts that arise as a cause of anxiety, participants in the intervention group are also able to change their behavior becomes more adaptive.